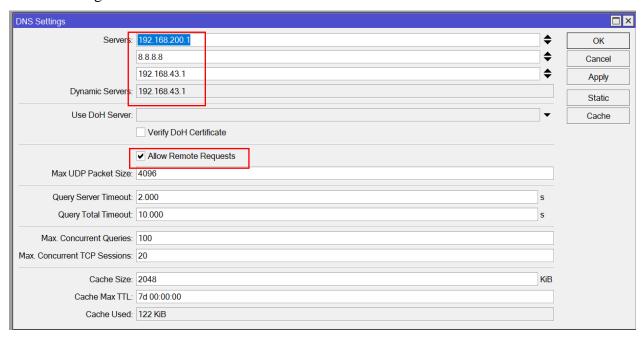
LAPORAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK)

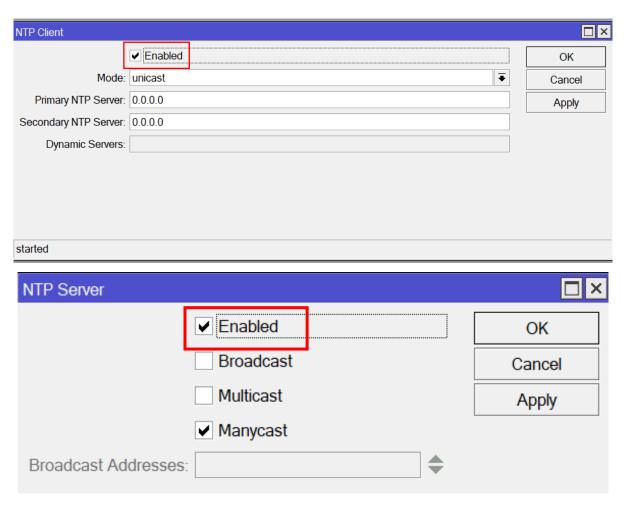
Teknologi Layanan Jaringan

Konfigurasi WiFi Router

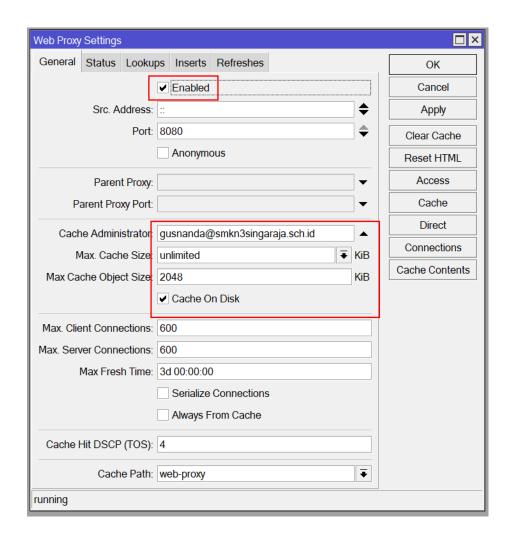
1. Setting DNS



2. Setting NTP: YES

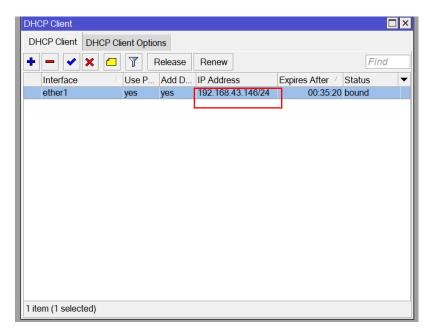


3. Web Proxy dengan Cache Administrator

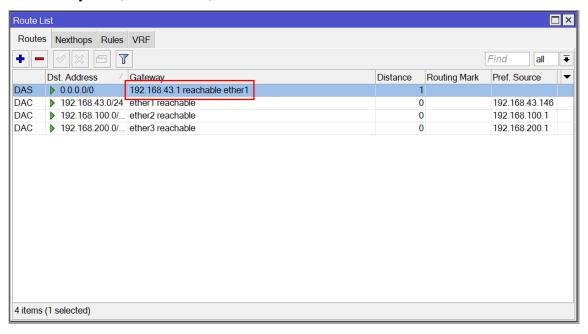


Konfigurasi Jaringan Internet

1. IP Address ISP (DHCP Client)

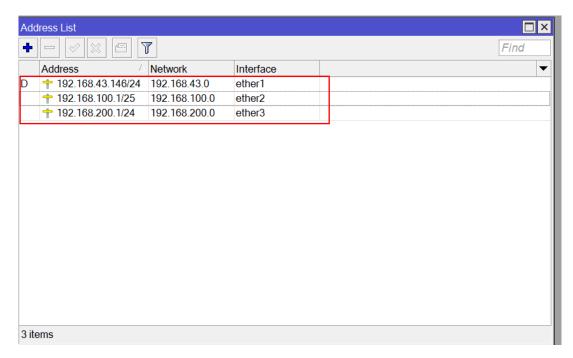


2. Gateway ISP (DHCP Client)

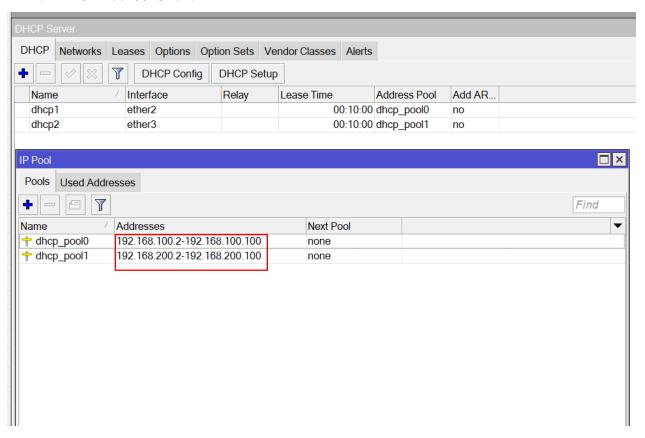


Konfigurasi Jaringan Lokal

1. IP Address Ether 2 = 192.168.100.1/25



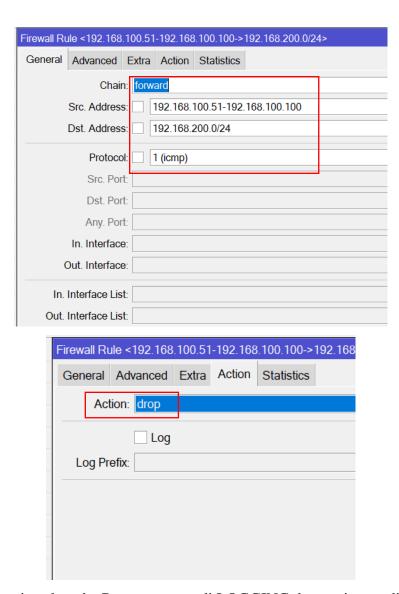
2. DHCP Pool 99 Client



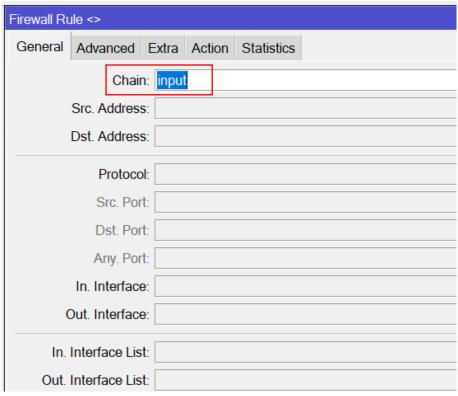
3. Firewall agar IP 192.168.100.2-192.168.100.50 tidak dapat ping ke router.

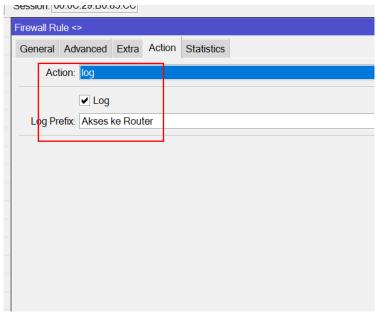
Firewall Rule <192.168.100.2-192.168.100.50>	
General Advanced Extra Action Statistics	
	1
Chain: input	
Src. Address: 192.168.100.2-192.168.100.50	
Dst. Address:	
Protocol: 1 (icmp)	
Src. Port:	
Dst. Port:	
Any. Port:	
In. Interface: ether2	
Out. Interface:	
In. Interface List:	
O LL L C LL L	
Firewall Rule <192.168.100.2-192.168.100.50>	
General Advanced Extra Action Statistics	
Action: drop	
Log	
Log Prefix:	

4. Firewall agar IP 192.168.100.51-192.168.100.100 tidak dapat ping ke client wireless

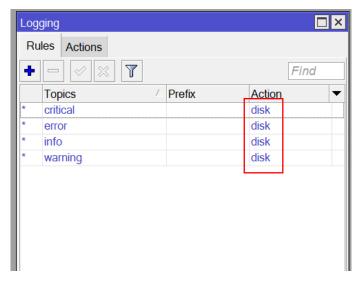


5. Rule agar setiap akses ke Router tercatat di LOGGING dan tersimpan di Disk





Kemudian pada menu System → Logging, ubah semua Action pada Topics tersebut menjadi Disk, agar logging yang masuk tersimpan permanen pada disk.

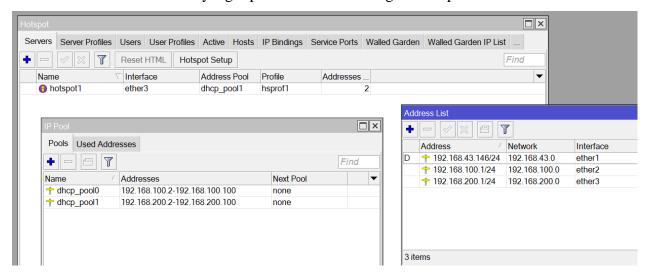


Konfigurasi Jaringan Wireless Untuk Hotspot

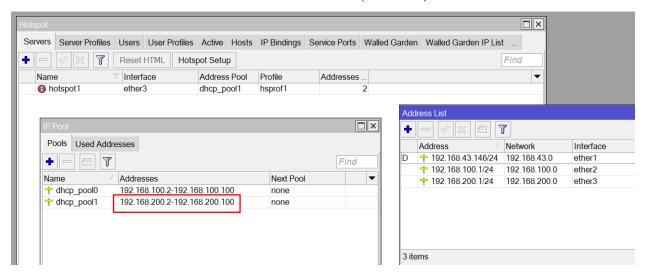
(Di sini saya mengganti jaringan wireless untuk hotspot menggunakan Ether 3 yang memiliki IP Address 192.168.200.1/24, karena jaringan wireless pada Virtual Machine tidak bisa dilakukan.)

(Karena jaringan wireless tidak bisa dilakukan, maka poin nomor 12, 14 dan 15 yaitu membuat SSID Jaringan Wireless, Pembuatan 20 Account Hotspot di Radius (Usermanager), dan Pengaturan Waktu Akses Internet di Usermanager tidak bisa dilakukan.)

1. IP Address dari Ether yang dipakai untuk terhubung ke Hotspot = 192.168.200.1/24

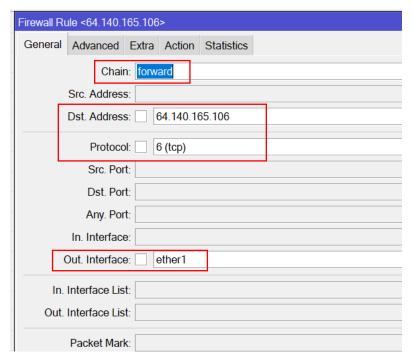


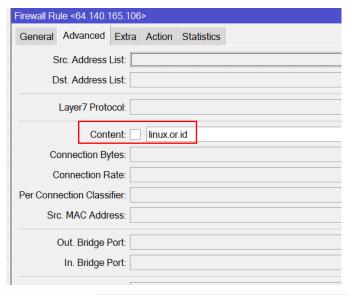
2. DHCP Pool 192.168.200.2 – 192.168.200.100 (99 Client)

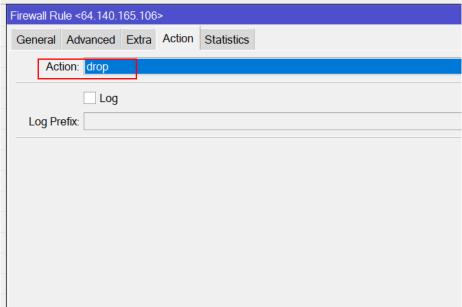


Konfigurasi Firewall Untuk Pemblokiran Konten

1. Rule Firewall untuk pemblokiran situs linux.org (saya ganti dengan linux.or.id. Karena website linux.org merupakan website HTTPS yang tidak bisa diblokir hanya melalui Rule pada Firewall. Sedangkan website linux.or.id adalah website HTTP dengan port 80 yang bisa diblokir melalui Rule Firewall)



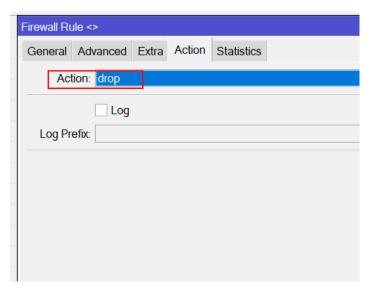




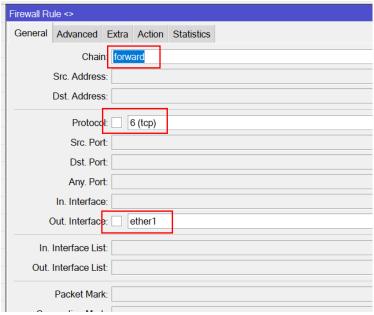
2. Pemblokiran File .mp3

	Firewall Rule <>								
	General	Advanced Extra Action Statistics							
		Chain: forward							
	Src. Address:								
	Dst. Address: Protocol: 6 (tcp)								
		Src. Port:							
		Dst. Port:							
		Any. Port:							
		In. Interface:							
	Out. Interface: ether1								
	In. Interface List:								
	Out. Interface List:								
	Packet Mark:								
	Connection Mark:								
	I	Routing Mark:							
ı	Firewall F	Rule <>							
1	Firewall F Genera								
	Genera								
	Genera	Advanced Extra Action Statistics							
	Genera	Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List:							
	Genera	Advanced Extra Action Statistics Src. Address List:							
	Genera	Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List:							
	Genera	Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List: Layer7 Protocol:							
	General	Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List: Layer7 Protocol: Content:mp3							
	General	Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List: Layer7 Protocol: Content: .mp3 Connection Bytes:							
	General (Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List: Layer7 Protocol: Content: .mp3 Connection Bytes: Connection Rate:							
	General (Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List: Layer7 Protocol: Content: .mp3 Connection Bytes: Connection Rate: nection Classifier: irc. MAC Address:							
	General (Advanced Extra Action Statistics Src. Address List: Dst. Address List: Layer7 Protocol: Content:							

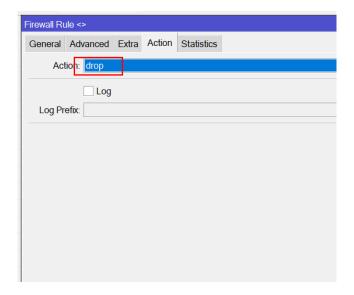
In. Bridge Port List:



3. Pemblokiran File .mkv

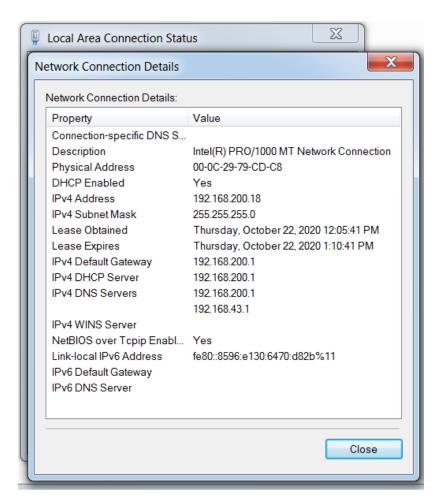


Firewall Ru	ule <>						
General	Advanced	Extra	Action	Statistics			
Src. Address List:							
Dst. Address List:							
Layer7 Protocol:							
Content .mkv							
C	onnection By	tes:		_			
C	Connection R	ate:					
Per Conn	ection Class	ifier:					
Sr	c. MAC Addr	ess:					
	Out. Bridge F	Port:					
	In. Bridge F	Port:					

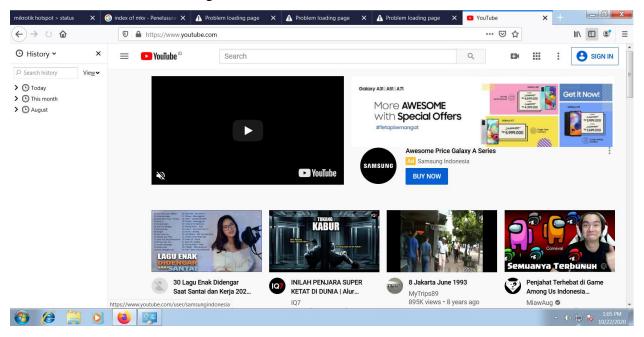


PENGUJIAN

 Gambar IP pada adapter PC Client Virtual Windows 7, dengan IPv4 sudah menunjukkan 192.168.200.18 yang artinya Client ini sudah terhubung ke Internet melalui Router Mikrotik Virtual.

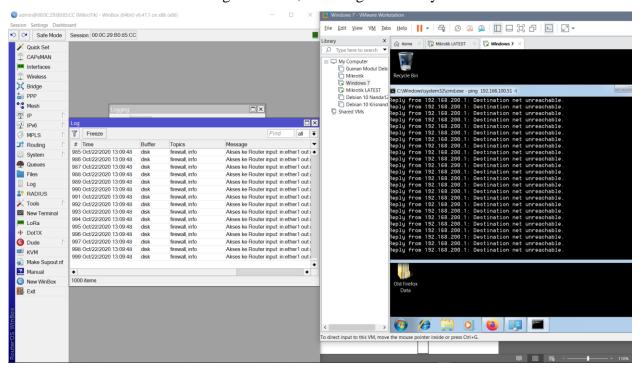


2. Kemudian Dari PC Virtual, akses Internet sudah masuk karena browser pada PC Client Virtual sudah bisa mengakses Youtube.

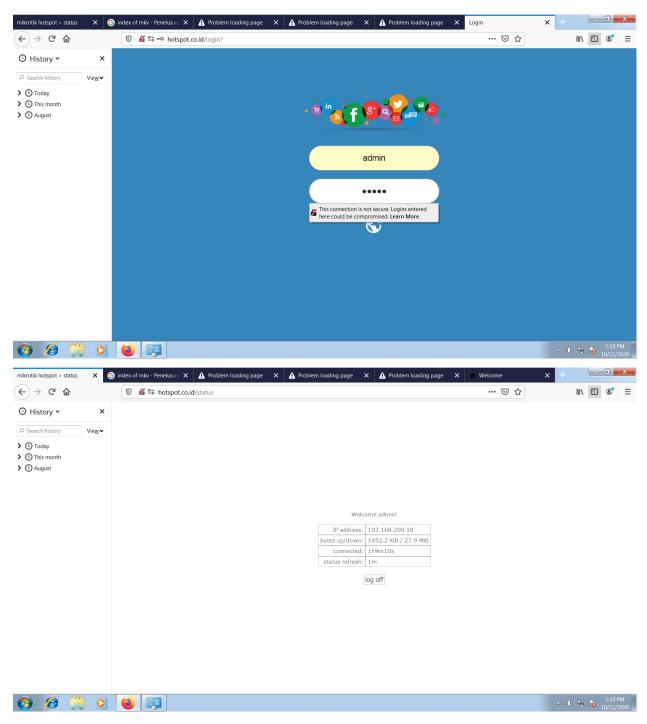


3. Blocking Ping dari Client Hotspot (192.168.200.18) ke IP ether 2 (192.168.100.51-192.168.100.100)

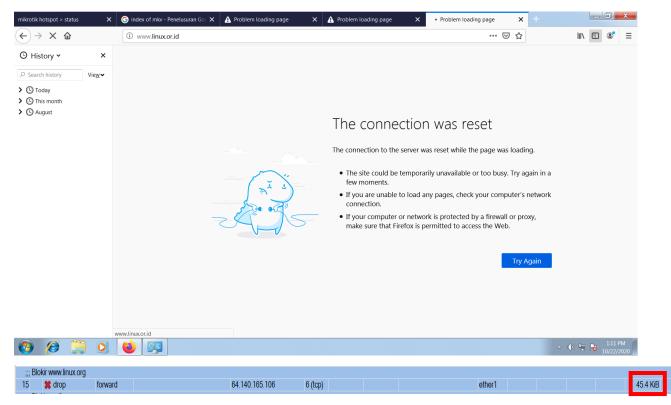
4. Konfigurasi Rule Logging sudah berhasil, bisa dilihat dari menu LOG pada winbox yang ketika kita melakukan Ping ke Router, maka log aktivitasnya akan masuk.



5. Konfigurasi Hotspot sudah berhasil.



6. Hasil dari pemblokiran situs Linux.or.id yang sudah berhasil.



(Rule pemblokiran situs yang sudah berhasil akan menunjukkan perubahan data Bytes dari Rule tersebut).

7. Hasil dari pemblokiran file .mp3 sudah berhasil. Indikasinya berhasil yaitu ketika kita mengklik lagu dan mengunduh, maka tidak akan bisa mengunduh lagu tersebut.





(Rule pemblokiran situs yang sudah berhasil akan menunjukkan perubahan data Bytes dari Rule tersebut).

8. Hasil dari pemblokiran file .mkv sudah berhasil. Indikasinya sama dengan rule pemblokiran tadi, yaitu angka Bytes pada keterangan Rulenya akan naik yang tandanya Rule tersebut sudah merespon tindakan kita.

